

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap aplikasi penjadwalan produksi menggunakan metode *earliest due date* pada PT Gemah Ripah Loh Jinawi Industri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Aplikasi penjadwalan produksi menggunakan metode *earliest due date* dapat menerapkan cara hitung rata – rata penyelesaian dan keterlambatan. Dengan demikian PT GRLJI memiliki informasi yang lebih jelas mengenai pesanan pupuk sehingga *customer* dapat mengetahui kapan pupuk pesannya akan di buat, kapan selesainya, dan dapat diketahui keterlambatan.
2. Aplikasi penjadwalan produksi menggunakan metode *earliest due date* dapat melakukan pencatatan pesanan *customer* yang telah terintegrasi dengan penjadwalan produksi yang didalamnya terdapat hubungan antara bagian Marketing dengan Divisi produksi, sehingga jadwal yang telah ditentukan oleh *customer* tidak akan menyebabkan keterlambatan hingga beberapa hari.
3. Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi pengguna dapat disimpulkan bahwa aplikasi penjadwalan menggunakan metode EDD terbukti benar dan dengan menggunakan *form-form* yang ada pada program maka diketahui pesanan mana yang terlebih dahulu akan diproduksi, sehingga

perusahaan dapat meminimalkan keterlambatan dan dapat memberikan keputusan produksi yang harus didahulukan.

4. Aplikasi penjadwalan produksi menggunakan metode *earliest due date* mampu menghasilkan informasi berupa laporan pesanan *customer*, laporan penjadwalan pesanan, dan laporan penjadwalan proses penggunaan mesin. Laporan tersebut dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh Direktur PT GRLJI.

5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah melihat hasil evaluasi dan saran penulis untuk mengembangkan aplikasi lebih lanjut adalah aplikasi penjadwalan produksi menggunakan metode *earliest due date* diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan beberapa metode lainnya yang dapat digunakan untuk melakukan penjadwalan produksi.

